

ABSTRAK

SRI INDRIANI. 2023. **Perkembangan Industri Tekstil di Majalaya Tahun 1920-1970**. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan industri tekstil di Majalaya tahun 1920-1970. Tujuan tersebut dirinci kedalam tiga tujuan, yaitu untuk mengetahui gambaran tentang kemunculan industri tekstil di Majalaya, mengetahui gambaran tentang perkembangan industri tekstil di Majalaya dari tahun 1920-1970, dan mengetahui gambaran tentang pengaruh perkembangan industri tekstil terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat Majalaya. Penelitian ini menggunakan metode historis yang secara sistematis tahapannya terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Data dikumpulkan melalui Teknik studi pustaka yaitu data dan fakta dari berbagai literatur yang relevan dengan permasalahan. Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa kemunculan industri tekstil di Majalaya diperkirakan muncul pada akhir abad ke 19 yang awalnya hanya dijadikan sebagai kegiatan sampingan yang biasa dilakukan oleh perempuan tetapi setelah adanya UU Agraria, muncul kelas baru dari sektor industri salah satunya adalah industri tekstil dan termasuk tenun. Industri tekstil mulai tumbuh dan berkembang di Majalaya yaitu sejak adanya sekolah tekstil atau disebut dengan Textiel Inrichting Bandung yang dipelopori oleh masyarakat elit di Majalaya. Perkembangan dan pertumbuhan industri tekstil di Majalaya mengalami naik turun yang dipengaruhi oleh depresi ekonomi, peraturan perusahaan yang diluncurkan oleh pemerintah Hindia-Belanda, invasi Jepang, krisis benang, kondisi politik dan peperangan. Adanya industri tekstil di Majalaya dalam rentang tahun 1920-1970 juga berpengaruh pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat Majalaya yaitu munculnya kelompok-kelompok pekerja tekstil yang diantaranya adalah Industrialis pedagang, Industrialis skala kecil, dan penenun rumahan.

Kata Kunci: Industri tekstil, Majalaya, Perkembangan

ABSTRACT

SRI INDRIANI. 2023. **Development of the Textile Industry in Majalaya, 1920-1970**. Department of History Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

This study aims to determine the development of the textile industry in Majalaya in 1920-1970. These objectives are broken down into three objectives, namely to describe the emergence of the textile industry in Majalaya, to know the description of the development of the textile industry in Majalaya from 1920-1970, and to find out the influence of the development of the textile industry on the socio-economic life of the Majalaya people. This study uses the historical method which systematically consists of heuristics, criticism, interpretation, and historiography. Data was collected through literature study techniques, namely data and facts from various literature relevant to the problem. Based on the research, it is known that the emergence of the textile industry in Majalaya is thought to have appeared at the end of the 19th century which was initially only used as a sideline activity that was usually carried out by women but after the Agrarian Law came into effect, a new class of industrial sectors emerged, one of which was the textile industry and including weaving. The textile industry began to grow and develop in Majalaya, namely since the existence of a textile school or called Textiel Inrichting Bandung which was pioneered by the elite community in Majalaya. The development and growth of the textile industry in Majalaya experienced ups and downs influenced by the economic depression, company regulations launched by the Dutch East Indies government, the Japanese invasion, yarn crises, political conditions and wars. The existence of the textile industry in Majalaya in the 1920-1970 period also influenced the socio-economic conditions of the Majalaya people, namely the emergence of groups of textile workers, including merchant industrialists, small-scale industrialists, and home weavers.

Keywords: Textile Industry, Majalaya, Development